

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA AN. S DENGAN
MASALAH MANAJEMEN KESEHATAN KELUARGA TIDAK EFEKTIF
DENGAN PENERAPAN RENDAM DENGAN AIR GARAM UNTUK
MENGURANGI GEJALA SCABIES DI KELURAHAN LIMAU MANIS
KECAMATAN PAUH KOTA PADANG**



ELVA OKTAVIANI, S. Kep

NIM. 24413120304

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

Juli 2025

Nama : Elva Oktaviani

NIM : 2441312030

Asuhan Keperawatan Keluarga Pada An. S Dengan Masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Dengan Penerapan Rendam Dengan Air Garam Untuk Mengurangi Gejala Scabies Di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh Kota Padang

ABSTRAK

Scabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh *Sarcoptes Scabei*, hal ini yang menyebabkan iritasi pada kulit. Penyakit ini ditandai dengan gejala gatal pada malam hari karena aktivitas tungau yang lebih tinggi pada suhu yang lembab dan panas. Untuk mengatasi lesi dan gatal ataupun modifikasi gaya hidup menggunakan penatalaksanaan nonfarmakologis yaitu rendam dengan air garam. Garam dilarutkan ke dalam air dengan suhu 37°C kemudian direndam saat air terasa hangat. Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga An. S dengan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif sehingga mampu menerapkan rendam dengan air garam untuk mengurangi gejala scabies di Kelurahan Limau Manis, Kota Padang tahun 2025. Metode penulisan ini adalah dengan penggunaan studi kasus. Prosedurnya diawali dengan pengkajian, penetapan diagnosa keperawatan, pemilihan intervensi yang sesuai, implementasi, dan evaluasi. Diagnosa keperawatan yang ditemukan adalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif berhubungan dengan kompleksitas program perawatan/pengobatan. Intervensi keperawatan adalah dukungan keluarga merencanakan perawatan dan dukungan koping keluarga. Hasil implementasi didapatkan kriteria hasil kemampuan menjelaskan masalah kesehatan meningkat, aktifitas keluarga mengatasi masalah kesehatan meningkat, tindakan mengurangi resiko meningkat, gejala penyakit (rasa gatal, kemerahan, dan lesi) anggota keluarga menurun. Disarankan untuk menggunakan rendam dengan air garam sebagai alternatif mengatasi gatal pada penyakit scabies.

Kata Kunci : Scabies, Gatal, Rendam air garam

Daftar Pustaka : 25 (2010–2023)

FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

July 2025

Name : Elva Oktaviani

Registered Number : 2441312030

Family Nursing Care for An. S with Ineffective Family Health Management Problems Using Salt Water Soaks to Reduce Scabies Symptoms in Limau Manis Village, Pauh District, Padang City

ABSTRACT

Scabies is a skin disease caused by *Sarcoptes Scabei*, which causes skin irritation. This disease is characterized by symptoms of itching at night due to higher mite activity at humid and hot temperatures. To overcome lesions and itching or lifestyle modifications using non-pharmacological management, namely soaking in salt water. Salt is dissolved in water at a temperature of 37°C then soaked when the water feels warm. The purpose of this writing is to provide family nursing care for An. S with ineffective family health management so that it is able to apply salt water soaking to reduce scabies symptoms in Limau Manis Village, Padang City in 2025. The method of this writing is by using case studies. The procedure begins with assessment, determination of nursing diagnoses, selection of appropriate interventions, implementation, and evaluation. The nursing diagnosis found was Ineffective Family Health Management related to the complexity of the care/treatment program. Nursing interventions were family support in planning care and family coping support. The implementation results obtained included improved ability to explain health problems, increased family activity in addressing health problems, increased risk reduction measures, and decreased symptoms (itching, redness, and lesions) in family members. Salt water soaks are recommended as an alternative treatment for itching in scabies.

Keywords : Scabies, Itching, Salt Water Soaks

Bibliography : 25 (2010–2023)